

**KRONISME KAPITAL DALAM INVESTASI PROYEK REKLAMASI  
TELUK BENOA DI BALI**

SKRIPSI



Disusun Oleh

**LUCKY DWI NAHAR**

**071411333012**

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK  
DEPARTEMEN POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**Semester Gasal 2019/2020**

**Halaman Pernyataan Tidak Melakukan Plagiat**

Bagian atau keseluruhan isi Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/ atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan ditulis oleh invidn selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi Skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 11 September 2019



Lucky Dwi Nahar

**KRONISME KAPITAL DALAM INVESTASI PROYEK REKLAMASI  
TELUK BENOA DI BALI**

**SKRIPSI**

Maksud: Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada Fakultas Ilmu  
Sosila dan Ilmu Politik Univesitas Airlangga

Disusun oleh:

**Lucky Dwi Nahar**

**071411333012**

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK**

**DEPARTEMEN POLITIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**Semester Gasal 2019/2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Judul: Kronisme Kapital dalam Investasi Proyek Reklamasi Teluk Benoa di Bali**

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 17 September 2019

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Haryadi, Drs., MA  
NIP. 195805091987011001

**HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI**

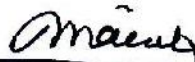
Skripsi ini telah diujikan dan disahkan di hadapan Komisi Penguji

Program Studi S1 Ilmu Politik  
Departemen Ilmu Politik  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Airlangga

Pada hari: Jumat  
Tanggal: 25 Oktober 2019  
Pukul: 08.30 – 10.30 WIB

Komisi Penguji terdiri dari:

Ketua Penguji



Priyatmoko, M.A  
NIP. 195608181981031006

Anggota

Anggota



Harvadi, Drs., M.Si.  
NIP. 195805091987011001



Dr. Kris Nugroho, M.A  
NIP. 196208301988101001

v

v

## UCAPAN TERIMA KASIH

Hari demi hari saat lembar demi lembar ini saya kerjakan, banyak hal yang saya rasakan dalam dinamikanya. Saat itu saya ingat sekali penelitian saya dimulai pada pertengahan 2017, dimana itu artinya kalender saya sudah berganti dua kali hingga penulisan ini diselesaikan. Dari situ saya merasa bahwa apa yang menjadi keinginan saya, harus dibayar dengan *struggling* serta *effort* yang besar. Hingga tak terasa waktu berjalan begitu cepat, menyita banyak waktu, tenaga, pikiran, bahkan materiil untuk merealisasikan ide penelitian saya. Setidaknya, saat saya memulai penelitian ini saya lakukan, mulai dari persiapan ketika pada pertengahan 2017 membuat surat secara administratif baik dari kampus, yang dilanjutkan ke Bangkesbangpol Jawa Timur untuk mendapatkan rekomendasi ijin, serta ketika di Bali juga harus dilanjutkan dengan datang ke Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Bali untuk menindaklanjuti surat rekomendasi penelitian hingga di disposisikan ke lembaga yang berkaitan dengan penelitian saya. Bagi saya untuk mencapai penelitian di Bali tidaklah mudah, karena saya harus melewati hal tersebut sendirian, dimulaidari nol lagi untuk mendapatkan obyektivitas dalam meneliti. Bahwa dalam prosesnya saya mendapatkan banyak temuan, saksi dan berjalan secara *natural* Bali dengan identitasnya, dimana hal ini menjadi tambahan pengetahuan dan wawasan atas dinamika sosial dan politik yang berbeda dengan Jawa. Terlebih lagi, dalam dua lembar ini saya harus menyebutkan rasa terima kasih kepada pihak yang berkesempatan ada, hadir, dan *supporting* dalam membantu penulis baik kritis, saran maupun bantuan dalam berbagai bentuk. Lantas, bukannya ingin melupakan atau tidak berterima kasih dan mengesampingkan kepada pihak lain yang pernah ada dalam hidup penulis. Namun, untuk kali ini saya ingin memberikan apresiasi dan terima kasih banyak hanya kepada beberapa pihak yang penulis rasa berperan dan menyaksikan *struggling* serta *effort* yang dilakukan.

Pertama – tama saya ucapkan, terima kasih kepada Yoshihara Kunio yang mendedikasikan thesis serta teorinya untuk mengidentifikasi gejala – gejala ekonomi

politik pasca Orde Baru yang penulis rasa masih relevan dalam konteks Asia Tenggara. Apa yang terjadi dalam dinamikanya ternyata dapat dipahami sebagai sebuah kondisi yang seharusnya menjadi perhatian bersama. Apalagi untuk kajian sosial - ekonomi yang melibatkan banyak kepentingan kelas. Karena pada dasarnya dinamika ini akan berpengaruh atas sesuatu yang secara umum dikatakan Kuno bahwa kondisi kapitalisme di Asia Tenggara adalah semu karena tidak sesuai dengan perkembangan ekonomi di Eropa. Dimana, ditandai dengan industrialisasi, serta kemajuan teknologi. Lebih lagi Kuno menyampaikan tegas bahwa keterlibatan negara dalam mengintervensi aktivitas kapital menjadi hal selanjutnya dalam memahaminya hingga munculnya aktivitas kronisme yang tidak dapat dihindarkan. Sehingga, atas dasar itulah saya merasa ada yang tidak beres dengan proyek reklamasi Teluk Benoa, saya yakin ada sesuatu yang menghambat proses kapitalisasi tersebut.

Ucapan terima kasih selanjutnya, saya ucapkan pada berbagai pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan penelitian ini. terutama kepada Pak M. Ali Azhar yang membantu membukakan “akses – akses” dan memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak agar dapat membantu memberikan informasi terkait dengan penelitian saya. Lebih lanjut, ucapan terlebih ini juga diberikan kepada Marketing PT TWBI yang tidak mau disebutkan Namanya, serta beberapa *stakeholder* dalam industri pariwisata di Bali seperti pengusaha hotel lokal, pengelola pusat pariwisata terpadu Nusa Dua, jajaran PT Pelindo III Benoa, Bappeda Provinsi Bali, serta masyarakat Bali yang sangat kooperatif dalam memberikan keterangan. Kepada I Made Juli Untung Pratama selaku Direktur Eksekutif Walhi juga saya sampaikan karena telah konsisten menjadi pengawasa pemerintah sebagai lembaga swadaya masyarakat yang terus memperjuangkan kepentingan atas nama rakyat, teruslah berjuang dan semoga selalu diberi kesehatan. Kemudian kepada pak Ketut Tama yang memberikan waktu dan tenaganya dalam memberikan keterangan terkait

dinamika yang terjadi atas proyek reklamasi ini. Serta gus dan gek yang memberikan banyak wawasan baru tentang kehidupan dan filosofi di Bali.

Terutuk Pak Haryadi sebagai dosen pembimbing, saya mengucapkan terima kasih banyak karena beliau sudah bersikap kooperatif. Serta, selalu memberikan saya motivasi dan mengajak saya untuk memahami pemaknaan suatu teori dan konsep secara mendalam untuk menciptakan kerangka berfikir yang utuh. Sehingga dalam penulisan ini saya rasa Pak Haryadi sangat memberikan sebuah dialektika atas ucapan beliau “coba kamu pahami kembali ya...” dengan keterbatasan waktu bimbingan, akibat kesibukan beliau yang cukup menyita waktu. Selanjutnya, pada guru lapangan baik di Politik Desa maupun Politik Kota, yakni Pak Wisnu Pramutanto, Pak Ucu, Pak Fahrul yang selalu mengajarkan sistematisasi kerangka berfikir dan obyektif dalam melakukan penelitian lapangan agar penelitian yang didapatkan utuh sebagai bahan analisa dan operasionalisasi terhadap konsep dan teori. Serta, tak lupa saya para staf pengajar di Departemen Ilmu Politik yang sangat banyak mendedikasikan waktu dan ilmunya agar mahasiswanya tetap bisa memegang nilai – nilai dasar dalam kehidupan sosial – politik di masyarakat, yakni Pak Priyatmoko selaku dosen wali saya selama berkuliah yang selalu memberikan masukan dan motivasi untuk jangan berhenti dalam menikmati dunia akademisi, Prof. Budi yang telah meninggalkan kami (semoga Prof selalu diberikan tempat terbaik di sisi – Nya), Prof Ramlan yang selalu menginspirasi atas pemikiran dan terobosan mengenai mekanisme Pemilu di Indonesia, Prof Kacung yang selalu memberikan informasi baik secara teori maupun situasi di lapangan mengenai dinamisme ekonomi – politik yang terjadi di Indonesia, Pak Kris sebagai Kadep Politik yang selalu hadir dalam departemen karena krisis dosen dan menyempatkan hadir dalam acara yang diadakan KIPP Jatim, Bu Dwi yang telah mengajarkan kerangka berfikir dan metodologi dalam ilmu politik, Pak Sutrisno yang telah pesiun (selamat menikmati hari tua pak, semoga selalu diberi kesehatan dan kebahagiaan), dan para staf pengajar muda lainnya yang selalu menginspirasi saya untuk juga bisa menjadi seperti beliau (Pak Ali, Pak Hari, dan Pak Airlangga).



Lebih intim, kepada kedua orang tua saya mama (Iswatun Khasanah) dan ayah (Slamet Arifin) yang telah mengajarkan saya banyak ilmu kehidupan dan selalu bahu membahu untuk terus bisa memberikan fasilitas bagi kelangsungan hidup dan prioritas pendidikan saya. Ayah yang selalu merepresentasikan nilai kesabaran, berfikir tenang, dan tidak diambil hati dan mama yang selalu menumbuhkan sikap kerja keras dan selalu tahan banting dalam setiap kondisi meskipun dalam kondisi sakit. Untuk kakakku (M. Alvian Nahar) terima kasih sudah mengisi hari – hari bersama, untuk selalu bertengkar dan saling melengkapi, semoga kamu juga diberikan kesuksesan, kemudahan, dan rezeki dalam bekerja, serta segera mendapatkan jodoh yang kamu inginkan. Serta tak lupa, Nur Qomariyah, Irfai Afham, Avianto, Bayu, sobat TGF, sobat Lobsterspartan dan keluarga besar Flag Football Indonesia, sobat Kempas yang selalu bikin ceria. Terakhir saya ucapkan terima kasih atas dukungan, ceriaan, saran, kritik, dan motivasi yang sempat pernah hilang karena banyak problem yang terjadi, Sandry, Deda, Nuke terima kasih banyak atas *problem solving* disetiap kebuntuan yang melanda.

Matur Suksema

Dibatas Jawa dan Bali, September 2019